

Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Pelayanan Publik di Desa Kabuaran Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Muhammad Agastya Z. N.¹, Yohanna Rika W. P. A.², Audi Leony Putri³, Mrs. Ratna Endang W S.S.,MA⁴

¹Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknik Pertanian, Universitas Jember

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

³Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember

⁴Dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

Artikel Info

Kata kunci:

Website
Platform
Hosting
Domain
Desa Kabuaran

ABSTRAK

Pengabdian ini bermaksud mengembangkan aplikasi *website* sebagai media informasi di desa untuk mempermudah penyampaian informasi antara aparat desa dengan warga. Adanya *website* desa dapat memudahkan aparat desa untuk mengumumkan dan mempresentasikan hasil kinerjanya maupun produk-produk yang ada dalam desa tersebut. *Website* desa diisi dengan menu halaman utama, profil desa, pemerintahan desa, transparansi dana, dan potensi desa. *Website* dibentuk dengan menentukan jenis *platform*, pemilihan *hosting* dan *domain*, pemilihan isi *website*, dan perancangan *website*. Setelah *website* terbentuk, dilakukan pelatihan pembuatan konten *website* untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa yang menjadi operator *website* dalam mengoperasikan *website* desa di masa depan.

Author Korespondensi :

Audi Leony Putri,
Program Studi Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember
Email: 191810301077@mail.unej.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. KKN yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk secara langsung dan sistematis menyumbangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan kepada masyarakat [1]. Sebagai kegiatan kelompok yang terdiri dari multidisiplin ilmu, KKN ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan nyata dan kompleks yang ada di masyarakat secara terpadu dan interdisipliner. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pengabdian pada masyarakat.

Pelaksanaan KKN membutuhkan keterlibatan dan peran dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di lokasi KKN agar pelaksanaan kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Pada pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat membagikan pengalaman yang dimilikinya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni untuk memberikan arahan dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat dan menyelesaikannya secara tepat [2]. Selain itu, penambahan sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan masyarakat dapat dijadikan program kerja bagi mahasiswa KKN untuk menunjang pembangunan desa yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan KKN Universitas Jember pada periode kedua ini mengangkat tema “Universitas Jember Membangun Desa atau disingkat KKN UMD 2022. Salah satu tujuan dari KKN UMD 2022 ini adalah Penguatan kapasitas pemerintahan pembuatan perencanaan dan pelaksanaan program kelompok sasaran dengan fokus program Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta melaksanakan dan menerapkan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner. Berdasarkan tujuan di atas, salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai program kerja adalah pembuatan *website* desa.

Pada era otonomi daerah, desa menjadi bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah karena desa merupakan bagian dari penyelenggara pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai penerima pelayanan publik [3]. Berdasarkan Permendagri No. 2 Tahun 2017 tentang SPM (Standar Pelayanan Masyarakat) Desa menyatakan bahwa Standart Pelayanan Minimal Desa meliputi penyediaan dan penyebaran informasi pelayanan, penyediaan data dan informasi kependudukan dan pertanahan, pemberian surat keterangan, penyederhanaan pelayanan, dan pengaduan masyarakat. Namun, masih banyak permasalahan yang ada di desa untuk mencapai standar pelayanan masyarakat desa. Salah satu masalah tersebut adalah tentang penyediaan dan penyebaran informasi pelayanan. Kurangnya informasi bagi warga desa mengenai wilayah tempat tinggalnya sendiri dan sulitnya aparat desa dalam menyampaikan informasi ke masyarakat menjadi kendala bagi pemerintahan desa seperti yang terjadi di Desa Kabuaran Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Desa Kabuaran merupakan wilayah yang terletak di sebelah Utara Kabupaten Jember dan salah satu desa yang ada di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Jember. Desa Kabuaran memiliki banyak potensi alam dan memiliki peninggalan bersejarah yang tidak diketahui banyak orang. Kurangnya informasi yang diterima masyarakat disebabkan oleh minimnya media yang memuat informasi mengenai Desa Kabuaran.

Informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya [4]. Media komunikasi seperti website desa sangat dibutuhkan untuk mempermudah penyampaian informasi antara aparat desa dengan warga. Adanya *website* desa dapat memudahkan aparat desa untuk mengumumkan dan mempresentasikan hasil kerjanya maupun produk-produk yang ada dalam desa tersebut. Hal ini dapat membantu aparat desa dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu, dengan adanya *website* desa masyarakat sekitar dan masyarakat luar dapat mengakses informasi mengenai desa tersebut.

Berdasarkan dari kendala-kendala di atas, maka mahasiswa KKN Universitas Jember melakukan kegiatan pengabdian dengan tema teknologi informasi dan komunikasi yang berfokus pada pembuatan *website* desa untuk memudahkan penyebaran serta pencarian informasi tentang Desa Kabuaran dan juga sebagai sarana komunikasi. *Website* desa ini berisi berbagai macam informasi mengenai Desa Kabuaran seperti profil desa, sejarah desa, struktur pemerintahan desa, transparansi APBDes, data kependudukan desa, potensi desa, berita desa, dan nomor telepon desa. Adanya *website* desa diharapkan dapat membantu aparat desa Kabuaran dalam menyampaikan informasi dan berita mengenai Desa Kabuaran. Selain itu, aparat Desa Kabuaran juga dapat mempresentasikan hasil kerjanya selama periode waktu tertentu ke dalam *website* desa. Program kerja ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat sekitar dan masyarakat luar mengakses informasi mengenai Desa Kabuaran serta membantu aparat desa Kabuaran dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan di Desa Kabuaran, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 20 Juli s/d 23 Agustus 2022. Kegiatan yang dilaksanakan memiliki beberapa metode yaitu pembuatan *website*, pengumpulan informasi, serta presentasi. Tujuan dari diterapkannya metode tersebut agar partisipan tidak hanya mempunyai pengetahuan, tetapi dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kegiatan ini terdapat 4 tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi, (4) tahap pendampingan.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN pada tahap perencanaan yaitu, melakukan pemilihan *platform website* yang akan digunakan, pemilihan *hosting* dan *domain*, serta pemilihan isi *website*. Dengan adanya tahap perencanaan ini juga disusun hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan seperti observasi yang dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi dari desa Kabuaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini yaitu pengambilan data dengan proses wawancara dan *browsing* untuk mencari beberapa informasi mengenai potensi yang ada di desa Kabuaran. Tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu perancangan *Website* yang dibutuhkan dengan cara mendesain *website* menggunakan tema yang menarik.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN pada tahap evaluasi adalah mengecek kembali *website* yang telah dibuat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pembuatan dan perancangan *website*.

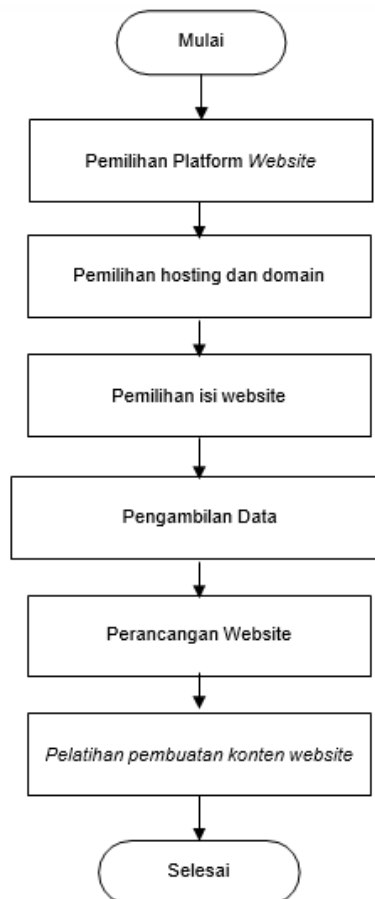
4. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan pelatihan pembuatan konten *website*. Pelatihan pembuatan konten *website* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan aparat desa yang menjadi operator *website* dalam mengoperasikan *website* desa Kabuaran.

3. PEMBAHASAN HASIL

Desa Kabuaran sebelumnya belum memiliki *website* desa. Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa hanya bisa dijangkau melalui aparat desa yang ada di kantor Desa Kabuaran. Desa Kabuaran memiliki banyak potensi alam dan memiliki peninggalan bersejarah yang tidak diketahui banyak orang atau sedikit informasi tentang desa tersebut. Informasi yang kurang diterima masyarakat disebabkan oleh minimnya media yang memuat informasi mengenai Desa Kabuaran. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam membuat sebuah *website* desa yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat desa dalam mengetahui seluruh informasi mengenai Desa Kabuaran. Pembuatan *website* desa dilakukan dengan beberapa tahapan salah satunya dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap aparat desa dan masyarakat Desa Kabuaran.

Website atau *web* merupakan layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. *Website* berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*[5]. Setelah melakukan wawancara dan observasi. Selanjutnya yaitu membuat rancangan rencana pengerjaan program kerja yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Rancangan Pengerjaan Program Kerja

A. Pemilihan Platform Website

Banyaknya *platform website*, menyebabkan penulis harus memilih *platform* yang tepat dalam pengerjaan program kerja. Pemilihan *platform website* sangat mempengaruhi dalam pembuatan *website* karena *platform* yang tepat dalam pembuatan *website* dapat memudahkan dalam pengerjaan isi informasi. Pada pengerjaan kali ini penulis menggunakan *platform* dari Wordpress. Wordpress merupakan salah satu *platform* yang mudah dikelola, dipelajari, dan bersifat fleksibel yang berarti dapat digunakan menggunakan handphone maupun laptop.

B. Pemilihan *Hosting* dan *Domain*

Pada pemilihan *Hosting* dan *Domain*, penulis sudah menentukan *Hosting* dan *Domain* yang digunakan. *Hosting* merupakan ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file, gambar, dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting*. Semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa besarnya *hosting* yang ditentukan berdasarkan ruangan harddisk dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan *web hosting* rata-rata dihitung per tahun [6]. *Hosting* yang digunakan pada program kerja kali ini yaitu menggunakan Hostinger Niagahoster. Pemilihan Hostinger Niagahoster dikarenakan pada hostinger tersebut menunjang *website* yang digunakan dan mudah dalam memilih domain yang tepat. *Domain Name* atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain *domain name* adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet [7]. Domain yang digunakan pada *website* yaitu <https://desakabuaran.com/>.

C. Pemilihan Isi *Website*

Pada pemilihan isi *Website* ditentukan melalui metode diskusi bersama aparatur desa. Dari diskusi tersebut ditemukan hasil dari isi menu dan beberapa keinginan dari kepala desa. Pada menu utama diisikan *Home* (Beranda), Profil Desa, Pemerintahan Desa, dan Transparansi Dana.

Selain itu, dikarenakan Desa Kabuaran memiliki banyak potensi seperti pemandangan alam yang indah dan kebudayaan yang masih kental membuat kepala desa menginginkan isi *website* ditambahkan potensi desa agar masyarakat luar dapat mengetahui informasi tentang seluruh potensi yang ada di Desa Kabuaran dan tertarik mengunjungi Desa Kabuaran.

D. Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan proses pengambilan informasi penting yang berguna untuk pengisian isi *website*. Pada pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan *browsing*. Penggunaan metode wawancara berguna untuk mengisi beberapa artikel yang digunakan untuk mengenalkan potensi desa yang ada di Kabuaran. Metode *browsing* dilakukan untuk mencari beberapa informasi melalui internet tentang titik lokasi dan beberapa informasi Desa Kabuaran. Pada pengambilan data diawali dengan mencari beberapa narasumber dengan didampingi dengan Kepala Desa dan beberapa aparatur desa. Kegiatan ini diawali dengan wawancara mengenai potensi alam yang ada di Kabuaran yang berisikan kelebihan-kelebihan yang akan diangkat di *website*. Selain itu, sejarah yang menarik dapat juga diangkat sebagai salah satu kelebihan.



Gambar 2. Proses wawancara pertanu

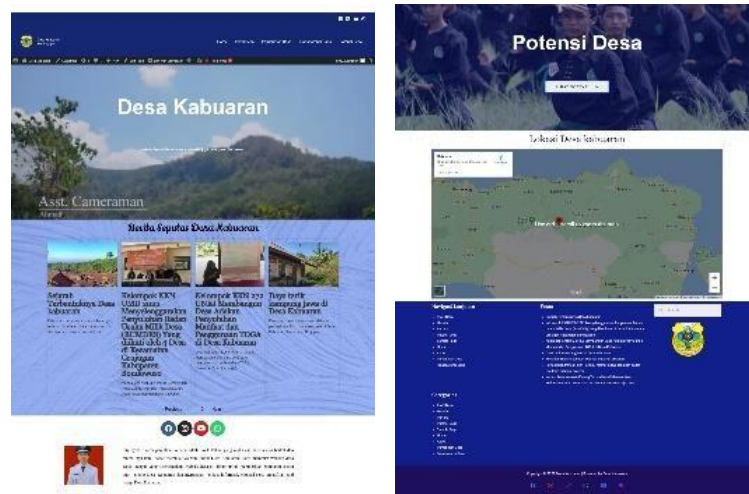
E. Perancangan *Website*

Pada perancangan *Website* dibutuhkan design dan tema yang menarik untuk ditonton karena akan membuat nyaman pengguna *website* sehingga dapat tertarik dengan *website* Desa Kabuaran. Selain itu, tata letak pada *website* harus diperhatikan karena akan meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan jangkauan pengguna, dan juga membentuk branding Desa Kabuaran.

1) Home

Halaman utama merupakan halaman yang meringkaskan *user* untuk mengetahui isi dari *website*. *User interface* merupakan tampilan visual dari sebuah produk yang berfungsi untuk menjembatani sistem dengan *user* atau pengguna. Dimana tampilan UI bisa berupa warna, bentuk, serta tulisan yang didesain dengan semenarik mungkin. Namun secara sederhana, UI dapat diartikan sebagai bagaimana tampilan suatu produk dilihat oleh pengguna atau *user*. Pada halaman *home website* Desa Kabuaran berisikan tentang pengenalan

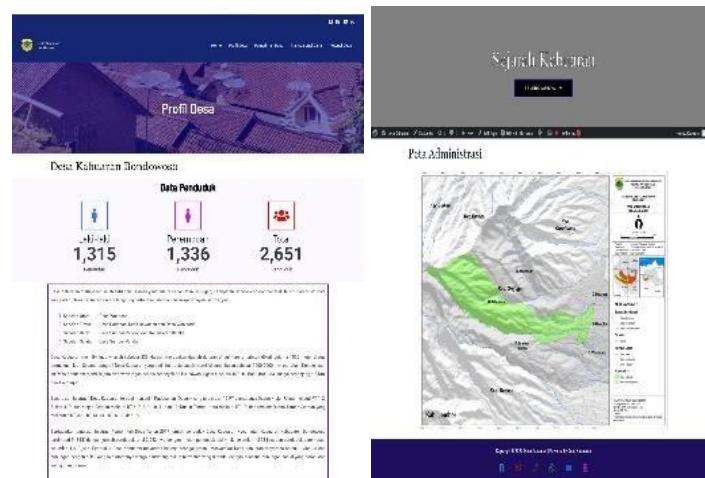
website, artikel-artikel yang baru diupload, kata pengantar dari kepala desa, antar muka potensi desa, serta posisi desa Kabuaran dan beberapa *section* lainnya. *Section* merupakan ruangan khusus dalam halaman web cocok untuk *highlights* untuk mengarahkan fokus pengunjung. Berikut merupakan gambar halaman utama *website* Kabuaran.



Gambar 3. Halaman Utama *Website* Desa Kabuaran

2) Profil Desa

Profil desa merupakan halaman yang berisikan segala informasi tentang gambaran Desa Kabuaran. Pada halaman profil desa berisikan data jumlah penduduk, ringkasan singkat tentang Desa Kabuaran, data wilayah, bentuk wilayah, sejarah, dan peta administrasi.



Gambar 4. Halaman Profil Desa *Website* Desa Kabuaran

3) Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa merupakan halaman yang berisikan tentang informasi mengenai segala tentang pemerintahan. Pada halaman pemerintah desa berisikan visi misi, data aparaturnya, dan struktur aparaturnya.



Gambar 5. Halaman Pemerintahan Desa Website Desa Kabuaran

4) Transparansi Dana

Transparansi dana merupakan halaman *website* yang berisikan transparansi anggaran. Isi dari menu transparansi dana adalah APBDes Kabuaran.



Gambar 6. Halaman Transparansi Dana Website Desa Kabuaran

5) Potensi Desa

Potensi desa adalah halaman yang berisikan tentang seluruh potensi yang ada di Desa Kabuaran. Pada halaman ini berisikan konten pengertian umum potensi desa, dan seluruh potensi yang ada di Desa Kabuaran.

F. Pelatihan Pembuatan Konten Website dan Evaluasi

Tujuan dari pelatihan pembuatan konten *website* ini adalah untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa yang menjadi operator *website* dalam mnegoperasikan *website* desa kedepannya. Pelatihan pembuatan konten *website* yang dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan dan menjelaskan secara singkat mengenai *website*.
- 2) Menjelaskan manfaat *website* dalam hal media informasi dan pemasaran.
- 3) Mengajarkan cara pemrograman *website* dan input konten *website* yang menarik untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan minat masyarakat luas terhadap hasil Asman TOGA Desa Kabuaran.

Dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan *website* yang telah dilaksanakan, hal ini tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada aparatur desa, maupun seluruh masyarakat desa. Target dari dilakukannya pelatihan pembuatan *website* ini adalah untuk mengembangkan digitalisasi Desa Kabuaran melalui pengembangan prasarana desa yaitu pembuatan *website* desa yang digunakan untuk mengetahui seluruh informasi yang ada di Desa Kabuaran.



Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Konten *Website* dan Evaluasi

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembuatan *website* mampu membuat masyarakat mengetahui segala informasi tentang Desa Kabuaran. Penggunaan *website* juga memengaruhi pola pikir masyarakat di Desa Kabuaran tentang teknologi masa kini. Selain itu, dengan adanya pelatihan bagaimana penggunaan *website* dan manfaat-manfaatnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama aparatur desa dalam menghasilkan tampilan *website* yang lebih menarik dan interaktif serta membuka wawasan aparatur desa mengenai keuntungan dalam memanfaatkan *website* untuk mempermudah proses informasi mengenai profil dan berita – berita penting tentang Desa Kabuaran. *Website* desa berisi berbagai macam informasi mengenai Desa Kabuaran seperti profil desa, sejarah desa, struktur pemerintahan desa, transparansi APBDes, data kependudukan desa, potensi desa, berita desa, dan nomor telepon desa. *Website* desa dibuat menggunakan *platform* dari Wordpress yang mudah dikelola, dipelajari, dan bersifat fleksibel. Adanya *website* desa diharapkan dapat membantu aparatur Desa Kabuaran dalam menyampaikan informasi dan berita mengenai Desa Kabuaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini, penulis selaku mahasiswa dan mahasiswi KKN Universitas Jember mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis dalam melaksanakan KKN yaitu :

1. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Mrs. Ratna Endang W S.S.,MA yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini.
2. Kepada Kepala Desa Kabuaran, Bapak Sujono beserta aparatur desa yang telah menerima mahasiswa KKN dengan baik.
3. Kepada masyarakat Desa Kabuaran.
4. Kepada teman-teman kelompok KKN 272 Desa Kabuaran yang telah bekerjasama selama KKN.

Dengan kegiatan KKN ini maka pelatihan pembuatan *website* dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada masyarakat luas.

REFERENCES

- [1] Y. Witono, A. Barudin, A. W. S. Dharmayanti, W. Amilia, and Anwar, *Petunjuk Teknis KKN UNEJ Membangun Desa*. Jember: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember, 2022.
- [2] F. Hasanuddin, A. Latif, A. Padapi, and A. Nurwidah, "Pengembangan Website Desa untuk Pelayanan Publik Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Rappang," *MALLOMO J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–41, 2020.
- [3] U. Arifah, "Implementasi Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Kebumen Dalam Mewujudkan Tata

- Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik Umi Arifah Dosen Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen,” Pros. Senas POLHI ke-1 Tahun 2018 Fak. Ilmu Sos. Ilmu Polit. Univ. Wahid Hasyim Semarang 17, pp. 17–28, 2018.
- [4] D. Sawitri, “Revolusi Industri 4.0 : Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0,” J. Ilm. Maksitek, vol. 4, no. 3, pp. 1–9, 2019.
- [5] G. Wibisono and W. E. Susanto, “Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo,” J. Evolusi, vol. 3, no. 2, pp. 64–69, 2015.
- [6] H. Jaya, “Perancangan Hypermedia Berbasis Web Pada Mata Kuliah Elektronika Digital Jurusan Pta-Ft Unm,” J. Elektron. Telekomun. Comput., vol. 12, no. 2, pp. 38–50, 2017.